

ABSTRAK

Tes fungsi hati yang umum ialah aspartate transaminase atau SGOT dan alainine transaminase atau SGPT. SGOT dan SGPT menunjukkan peningkatan jika terjadi kerusakan atau radang pada jaringan hati. SGPT lebih spesifik terhadap kerusakan hati dibanding dengan SGOT. Sering ditemukan sedikit peningkatan kadar SGOT dan SGPT pada penderita TB fase awal. Bila kadar SGOT dan SGPT lebih dari dua kali angka normal umumnya dianggap bermakna dan membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut. Tuberkulosis paru (TB) adalah penyakit yang infeksius, yang terutama menyerang paru-paru. Tb Paru dapat menular melalui udara. Penggunaan OAT yang tidak teratur dapat menyebabkan resistensi kumat terhadap Obat-Obatan. Pada kerusakan hati akan dihasilkan enzim dengan jumlah yang banyak, normal, liver dan yang akan disalurkan ke dalam darah sehingga mengandung sejumlah besar enzim darah yang berperan dalam proses metabolisme. Resisten Antibiotik didefinisikan sebagai tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian antibiotik. Penyebab utama resisten antibiotik adalah penggunaan yang meluas dan irrasional (kurang tepat). Resistensi diawali dengan adanya penggunaan antibiotik yang tidak sampai habis sehingga menyebabkan bakteri tidak mati secara keseluruhan namun masih ada yang bertahan hidup. SGOT dan SGPT diperiksa menggunakan metode IFCC-kinetik, kemudian dibaca dengan alat Cobas C111. Dan dari hasil pemeriksaan yang diperoleh dari 10 sampel menunjukkan peningkatan kadar SGOT pada penderita TB paru yang resisten terhadap obat rifampicin sebanyak 7 orang normal dan sebanyak 3 orang mengalami peningkatan, dan kadar SGPT normalnya sebanyak 8 orang dan peningkatannya sebanyak 2 orang.

Kata Kunci : SGOT, SGPT, Resistensi Obat, TB Paru



ABSTRACT

Common liver function tests are aspartate transaminase or SGOT and alanine transaminase or SGPT. SGOT and SGPT showed an increase if there was damage or inflammation of the liver tissue. SGPT is more specific for liver damage than SGOT. A slight increase in SGOT and SGPT levels is often found in early-phase TB patients. If the SGOT and SGPT levels are more than twice the normal value, it is generally considered significant and requires further examination. Pulmonary tuberculosis (TB) is an infectious disease, which mainly attacks the lungs. Pulmonary TB can be transmitted through the air. Irregular use of OAT can cause recurrent resistance to drugs. In liver damage, enzymes will be produced in large quantities, normal, liver and will be distributed into the blood so that they contain large amounts of blood enzymes that play a role in metabolic processes. Antibiotic resistance is defined as not inhibiting the growth of bacteria with antibiotics. The main cause of antibiotic resistance is widespread and irrational use. Resistance begins with the use of antibiotics that do not run out so that the bacteria do not die as a whole but some still survive. SGOT and SGPT were examined using the IFCC-kinetic method, then read with a Cobas C111 instrument. And from the results of the examination obtained from 10 samples showed an increase in SGOT levels in patients with pulmonary TB who were resistant to rifampicin drugs as many as 7 normal people and as many as 3 people experienced an increase, and normal SGPT levels were 8 people and the increase was 2 people.

Keywords: SGOT, SGPT, Drug Resistance, Pulmonary TB

